

**PENGARUH *FEE AUDIT*, *AUDIT TENURE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**Firman
NPM.21901082183**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2024**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya menjaga kualitas audit guna memastikan transparansi dan keandalan laporan keuangan sektor perbankan Indonesia, khususnya setelah berbagai kasus manipulasi laporan keuangan yang merugikan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fee audit*, *audit tenure*, dan *firm size* terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan. Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan ruang lingkup perusahaan perbankan yang terdaftar selama periode 2019–2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif *explanatory* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel terdiri dari perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria tertentu, dan data yang dianalisis merupakan data sekunder dari laporan keuangan audit dan laporan tahunan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda dengan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, *fee audit*, *audit tenure*, dan *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Namun, secara individual, hanya *fee audit* yang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, *audit tenure* dan *firm size* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Model ini menjelaskan sekitar 40,4% variasi dalam kualitas audit, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Fee Audit, Audit Tenure, Firm Size, Kualitas Audit, Sektor Perbankan, Bursa Efek Indonesia.*



ABSTRACT

This research is motivated by the importance of maintaining audit quality to ensure transparency and reliability of financial reports in the Indonesian banking sector, especially after various cases of financial report manipulation that are detrimental to the public. This study aims to analyze the effect of audit fees, audit tenure, and firm size on audit quality in banking companies. This research was conducted at the Bursa Efek Indonesia (BEI) with the scope of banking companies listed during the period 2019–2023. The method used is quantitative explanatory with a purposive sampling technique. The sample consists of banking companies that meet certain criteria, and the data analyzed is secondary data from audited financial reports and annual reports. The data analysis technique uses descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression with SPSS version 27. The results of the study show that together, audit fees, audit tenure, and firm size have a significant effect on audit quality. However, individually, only audit fees are proven to have a positive and significant effect on audit quality. Meanwhile, audit tenure and firm size do not show a significant effect. This model explains around 40.4% of the variation in audit quality, while the rest is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Audit Fee, Audit Tenure, Firm Size, Audit Quality, Banking Sector, Bursa Efek Indonesia.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan pilar fundamental dalam struktur perekonomian global. Di Indonesia, sektor perbankan juga memegang peranan krusial dalam menopang stabilitas ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi yang signifikan selama periode 2019 hingga 2023 mencerminkan vitalitas sektor ini (Lee, 2022). Oleh karena itu, menjaga kesehatan dan transparansi keuangan dalam industri perbankan menjadi suatu keharusan mutlak. Audit merupakan salah satu mekanisme penting dalam memastikan keandalan dan transparansi laporan keuangan. Auditor bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap laporan keuangan perusahaan, sehingga kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, kreditur, dan regulator, dapat terjaga dengan baik.

Kualitas audit merupakan tingkat kepatuhan auditor terhadap standar audit profesional dan sejauh mana audit tersebut memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan (Tandiontong, 2016). Supaya kualitas audit tetap terjaga, pemeriksaan laporan keuangan perlu dilakukan oleh auditor yang benar-benar menjaga sikap independen dan tidak memihak. Laporan keuangan perusahaan akan lebih kredibel dan bisa diandalkan jika kualitas auditnya baik sehingga informasi tersebut bisa benar-benar bermanfaat bagi investor dan pengguna lainnya. Sekarang ini laporan keuangan

perusahaan jadi salah satu hal utama yang sering dijadikan acuan oleh investor dalam menilai suatu bisnis (Murata, 2019).

Pentingnya kualitas audit semakin menjadi sorotan dalam beberapa tahun terakhir. Kualitas audit adalah elemen krusial dalam menjaga integritas dan stabilitas sistem keuangan, serta kualitas audit yang tinggi membantu mendeteksi dan mencegah penipuan, memastikan transparansi, dan melindungi kepentingan publik serta investor (Purba et al., 2024). Contohnya seperti di Indonesia, pentingnya kualitas audit menjadi semakin nyata melalui berbagai fenomena dan kasus yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Kasus Jiwasraya menjadi contoh yang nyata pentingnya kualitas audit, sebagaimana dikutip dari CNBC Indonesia pada tahun 2020 bahwa BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) mengungkapkan potensi kerugian negara sebesar Rp 16,8 triliun dari penyidikan atas dokumen selama 10 tahun, dari 2008 hingga 2018. Rinciannya meliputi kerugian dari investasi saham sebesar Rp 4,65 triliun dan kerugian dari investasi reksa dana sebesar Rp 12,16 triliun. Sementara itu, penyidik Kejaksaan Agung (Kejagung) melaporkan telah menyita aset terkait kasus Jiwasraya senilai Rp 18,4 triliun, yang lebih tinggi dari kerugian investasi Jiwasraya yang dihitung BPK sebesar Rp 16,8 triliun. Kasus PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang terungkap pada tahun 2020 menunjukkan bagaimana kelemahan dalam audit dapat menyebabkan kerugian besar. Jiwasraya diduga melakukan manipulasi laporan keuangan untuk menutupi kerugian investasi, yang mengakibatkan kerugian negara hingga triliunan

rupiah. Kasus ini menyoroti perlunya audit berkualitas tinggi untuk mendeteksi dan mencegah praktik manipulasi semacam itu.

Salah satu kasus manipulasi laporan keuangan yang cukup mencolok di sektor perbankan terjadi pada sejumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Temuan ini terungkap melalui hasil pengawasan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap laporan keuangan beberapa BPR yang dinilai tidak sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Laporan keuangan menunjukkan performa yang baik secara administratif, namun audit fisik dan analisis mendalam mengungkap adanya banyak kejanggalan signifikan (Infobanknews.com., 2024). Praktik window dressing dilakukan dengan merekayasa angka simpanan dan aset agar terlihat sehat, sementara kondisi likuiditas dan kesehatan keuangan justru bermasalah. Beberapa BPR juga tidak melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) independen dalam proses auditnya, yang mengakibatkan penyimpangan dalam neraca dan laporan laba rugi tidak terdeteksi dalam jangka waktu lama. Hasil audit menemukan saldo nasabah dan nilai aset yang dilaporkan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kenyataan. Transparansi terhadap cadangan risiko kredit sangat minim, sehingga memungkinkan penyembunyian kredit macet atau piutang tak tertagih. Ketergantungan terhadap laporan internal tanpa verifikasi eksternal menjadikan manipulasi laporan sebagai celah serius dalam pengawasan keuangan. Indikasi kuat menunjukkan bahwa laporan disusun untuk menciptakan ilusi bahwa bank dalam kondisi sehat, padahal terdapat kelemahan struktural dalam tata kelola dan

manajemen dana. Risiko kerugian nasabah menjadi tinggi karena tidak adanya perlindungan yang memadai tanpa audit independen. Kasus ini mendorong perhatian publik dan regulator untuk memperketat pengawasan terhadap BPR, serta memperkuat kewajiban audit eksternal guna menjamin integritas dan transparansi pelaporan keuangan. Praktik rekayasa laporan semacam ini memperlihatkan bahwa pengawasan dan sistem audit yang lemah masih menjadi tantangan besar dalam menjaga kepercayaan terhadap industri perbankan nasional.

Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan adalah kualitas dari seorang auditor dalam menjelaskan kurang wajarnya laporan keuangan yang disajikan perusahaan dengan mengidentifikasi dan membuktikan kecurangan (*fraud*) tersebut. Gagalnya seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan dikarenakan belum memiliki kemampuan atau keterampilan yang mendukung dalam melakukan tugas pendeteksian, maka dari itu seorang auditor harus mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam mendeteksi gejala-gejala kecurangan. Dalam kasus yang melibatkan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan laporan keuangan yang mengalami restatement, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan atau kesalahan dalam laporan keuangan, yaitu faktor *fee audit*, *audit tenure*, dan *firm size*.

Adapun aspek *fee audit* atau besaran nilai *fee audit* sebagai salah satu dianggap mampu mempengaruhi kualitas audit. Besarnya biaya audit kadang bikin auditor ada di posisi yang sulit. Di satu sisi auditor harus tetap profesional dan

independen saat menilai kewajaran laporan keuangan, tapi di sisi lain ada tekanan buat menyenangkan klien yang sudah bayar jasanya supaya mereka merasa puas. Selain itu kualitas auditor juga bisa dilihat dari seberapa tepat mereka menyajikan informasi dalam laporan keuangan. Pada dasarnya semakin besar *fee* yang dibayar ke auditor biasanya hasil auditnya juga makin bagus. Tapi banyak juga yang bilang kalau kualitas audit sebenarnya lebih bergantung pada sikap profesional dan independen auditor dalam menyampaikan kalau ada hal-hal yang tidak wajar di laporan keuangan kliennya (Matondang, 2018).

Aspek lain yang mempengaruhi kualitas audit yaitu *tenure* audit, sebagaimana penjelasan (Latifah et al., 2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *tenure audit* itu adalah lamanya waktu kerja sama antara perusahaan dan auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Semakin lama bekerja sama, biasanya hubungan emosional antara auditor dan klien jadi makin kuat, dan hal ini bisa bikin auditor kurang objektif serta menurunkan sikap independennya (Yustari et al., 2021). Pemaparan bisa dikatakan bahwa, proses *tenure audit* biasanya dilakukan oleh sebuah komite yang terdiri dari individu-individu yang memiliki pemahaman dan pengalaman yang memadai dalam bidang terkait. Hasil dari *tenure audit* dapat berpengaruh besar terhadap keputusan perpanjangan kontrak, promosi, atau pemberian *tenure* (status tetap) kepada karyawan tersebut.

Firm size juga dianggap berpengaruh terhadap kualitas audit. Biasanya, makin besar atau kecilnya suatu perusahaan bisa ikut menentukan seberapa baik hasil

auditnya. Perusahaan kecil cenderung punya sistem pengendalian yang belum terlalu kompleks, jadi lebih gampang diaudit dan hasil auditnya pun bisa dibilang cukup baik. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit perusahaan kecil biasanya lebih singkat dibanding perusahaan besar. Soalnya laporan keuangannya juga lebih sederhana. Sementara itu, perusahaan besar cenderung pakai jasa auditor yang lebih profesional dan berpengalaman, jadi hasil auditnya pun biasanya lebih memuaskan dan berkualitas tinggi (Salsabillah, 2023).

Kasus sejumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Jiwasraya menegaskan bahwa kualitas audit sangat bergantung pada faktor-faktor *seperti fee audit, audit tenure, dan firm size*. Kedua kasus tersebut, faktor-faktor ini dapat memengaruhi independensi auditor, kedalaman pemeriksaan, serta kemampuan auditor untuk mendeteksi kesalahan atau manipulasi dalam laporan keuangan. Untuk mencegah terulangnya kasus serupa, penting bagi regulator dan perusahaan untuk memastikan bahwa auditor memiliki insentif yang tepat, *Audit tenure* yang seimbang, serta independensi yang terjaga, sehingga kualitas audit dapat terjaga dan laporan keuangan yang diaudit dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan beberapa fenomena yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian guna menganalisis dan mengetahui “Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure* dan *Firm Size* Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023?
3. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui *firm size* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Pengembangan ilmu akuntansi dan audit

Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur akuntansi dan audit dengan menambah pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, khususnya dalam konteks sektor perbankan di Indonesia.

b. Model analisis kualitas audit

Penelitian ini menyajikan model analisis yang mengintegrasikan *fee audit*, *audit tenure* dan *firm size* sebagai variabel yang mempengaruhi kualitas audit, yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi auditor dan kantor akuntan publik (KAP)

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh auditor dan KAP untuk memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan atau mengurangi kualitas audit, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pekerjaan mereka.

b. Bagi perusahaan perbankan

Penelitian ini membantu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memahami pentingnya *fee audit*, *audit tenure*, dan *firm size* dalam menjaga dan meningkatkan kualitas audit.

c. Bagi regulator

Otoritas pengawas dan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merumuskan

kebijakan yang mendukung praktik audit yang berkualitas tinggi dalam sektor perbankan.

d. Bagi investor dan pemangku kepentingan

Penelitian ini memberikan wawasan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik berdasarkan informasi keuangan yang lebih andal.

e. Bagi pendidikan dan pelatihan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam program pendidikan dan pelatihan akuntansi dan audit untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan profesional di bidang ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian regresi linier berganda, serta pembahasan terhadap temuan-temuan empiris dan literatur yang relevan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

5.1.1 *Fee Audit* Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas

Audit.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *fee audit* yang diterima oleh auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini mencerminkan bahwa *fee audit* yang memadai menjadi insentif bagi auditor untuk melakukan pekerjaan audit secara lebih teliti, profesional, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Temuan ini mendukung teori agensi dan sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu.

5.1.2 *Audit Tenure* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Audit.

Lamanya hubungan antara auditor dengan perusahaan klien tidak secara otomatis meningkatkan atau menurunkan kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tetap menjaga independensinya dalam menjalankan tugas audit meskipun telah menjalin hubungan profesional yang panjang dengan klien. Dengan pengawasan regulasi dan standar etika profesi, independensi auditor dapat tetap terjaga meskipun *audit tenure* tinggi

5.1.3 *Firm Size* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Audit.

Firm size tidak menjadi penentu utama dalam menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Meskipun perusahaan besar umumnya menggunakan auditor ternama dan memiliki sistem keuangan yang kompleks, hal tersebut tidak serta-merta menjamin kualitas audit yang lebih baik. Kualitas audit lebih ditentukan oleh integritas, kompetensi auditor, serta penerapan standar audit, bukan semata-mata oleh *Firm Size*.

Secara simultan, model regresi yang dibangun dalam penelitian ini signifikan, yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Namun, secara parsial hanya *Fee Audit* yang terbukti memiliki pengaruh signifikan. Model ini menjelaskan sekitar 40,4% variasi dalam kualitas audit, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penulis dalam pelaksanaan penelitian ini, menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil serta generalisasi temuan penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Oleh karena itu, hasilnya belum tentu mencerminkan kondisi di sektor industri lain yang memiliki karakteristik berbeda.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *fee audit*, *audit tenure*, dan *firm size*. Sementara itu, faktor-faktor lain seperti independensi auditor, rotasi audit, kompetensi auditor, maupun faktor internal perusahaan tidak dimasukkan ke dalam model.
3. Kualitas audit dalam penelitian ini diukur berdasarkan proksi dummy (*KAP Big Four* atau *non-Big Four*), yang tidak sepenuhnya mencerminkan kualitas audit secara menyeluruh karena tidak mempertimbangkan aspek teknis pelaksanaan audit secara langsung.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya, serta pihak-pihak terkait yang berkepentingan. Adapun saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan dilakukan di sektor selain perbankan, seperti manufaktur atau jasa, untuk melihat apakah hasilnya konsisten dan bisa digeneralisasi lebih luas.
2. Metode analisis panel data lebih tepat digunakan karena data mencakup banyak perusahaan dan beberapa tahun, sehingga hasilnya lebih akurat dan menggambarkan dinamika waktu.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya memasukkan variabel lain untuk melihat pengaruh variabel *fee audit*, diluar dari variabel yang diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aurely, Cyntia, Rina Destiana, dan Kamalah Saadah. (2021). "Pengaruh Audit Tenure, Kualitas Laba Dan Auditor Spesialisasi Industri Terhadap Audit Delay." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 1.3. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3525>
- Andriani, N. (2017). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1):22-39: <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965>
- Burhanudin, M. A., & Rahmawati, D. (2017). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(6), 1. <https://journal.student.uny.ac.id/profita/article/view/9837>
- Dewi, D. A. C., & Budiarta, I. K. (2015). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Klien. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1), 197-210. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/10505>
- Dwiyani, K. P., & Widhiyani, N. L. S. (2014). *Pengaruh Independensi Auditor Dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 419-428.
- Fani, Angita. (2014). Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Pt. Kimia Farma Tbk.Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Padjadjaran.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Himawan, F. Agung. (2022). "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Audit Capacity Stress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Manipulation dengan Moderasi Kualitas Audit." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 8.2. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i2.838>
- Halim, A. (2015). *Auditing 1: Dasar-dasar audit Laporan keuangan* (5th ed.). YKPN.

- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit*. *Akuntansi*, 5(1), 1–11.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodelogi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Kirana, G. C., & Indriansyah, M. R. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching*. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 44–54. <https://doi.org/10.54964/LIABILITAS.V7I1.194>.
- Kamil, Islamiah. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Audit (Kap) Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019*. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (Jpmk)*: Volume 1 Issue 2.
- Kuncoro, M. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi (Bagaimana Meneliti dan Menulis Thesis?)* (4th ed.). Erlanga.
- Giyanto, Sinta Cahyaningrum, dan Abdul Rohman. (2019). "Analisis Pengaruh Ukuran Kap, Tenure Kap Terhadap Audit Report Lag (Arl) Dengan Kap Spesialisasi Industri Sebagai Variabel Moderasi." *Diponegoro Journal of Accounting* 7.4.
- Lestari, Dini Martinda, et al. (2025). *"Auditing: Konsep dan Implementasi Pemeriksaan Akuntansi."* (Purbalingga: Eureka Media Aksara).
- Lestari, Rika Indah Dan Mahameru Rosy Rochmatullah.(2024). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit*. *Elmal: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Islam*, Vol 5 No 8. Doi: 1047467/Elmal.V5i8.4468.
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 35–45. <https://doi.org/10.26740/AKUNESA.V10N1.P35-45>.
- Latifhah, S., Oktaroza, M. L., & Sukarmanto, E. (2019). *Prosiding Akuntansi Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenur terhadap Kualitas Audit*. *Prosiding Akuntansi*, 5(1), 62–67.
- Lee, V. (2022). *Analisis Capital, Asset Quality, Earning Dan Liquidity Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Putera Batam.
- Maruta, H. (2019). *Analisis Perubahan Laba Kotor Sebagai Alat Evaluasi Penyebab Naik Turunnya Laba Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2). <https://www.ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/168>

- Matondang, A. W. (2018). Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Informasi Non Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 15–26. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1241091>
- Maulidah, R., & Santoso, R. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Mahasiswa Manajemen*, 1(01), 56–69.
- Mulyadi, D. (2016). *Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik. Sistem Informasi Akuntansi*. Selemba Empat.
- Mustari, R. (2018). Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan Company Size Terhadap Audit Quality dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. Core.Ac.UkR Mustari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, core.Ac.Uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/198227360.pdf>
- Nelvia, R. (2020). Pengaruh, Audit Tenure, Company Size Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.IdR Nelvia Jurnal Ekonomi Manajemen, 2020*•*download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, 15. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2392140&val=22857&title=Pengaruh%20Audit%20Tenure%20Company%20Size%20Dan%20Fee%20Audit%20Terhadap%20Kualitas%20Audit>
- Olivia, T., & Setiawan, T. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. Business and Applied Management*, 12(2), 187–201.
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Management, Business, and Accounting (MBIA)*, 21(1), 60–71. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/view/1736>
- Putriani, Neli.(2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenur Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Timur. *Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). *Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit . Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94.
- Purba, D., Panjaitan, S., Gultom, T., Sembiring, N., Lumbangaol, Y., Damanik, L., Hasugian, C., & Siallagan, H. (2024). Peran Bank Sentral terhadap stabilitas sistem keuangan. *Jurnal.Stkipbima.Ac.IdD Purba, S Panjaitan, T Gultom, N Sembiring, Y Lumbangaol, L Damanik, C Hasugian Jurnal PenKoMi: Kajian*

Pendidikan Dan Ekonomi, 2024•*jurnal.Stkipbima.Ac.Id*, 7(1).
<http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/view/1816>

Robin, et al. (2023). *"Akuntan Publik: Audit Laporan Keuangan"*. (Purbalingga: Eureka Media Aksara).

Salsabillah, F. A. J. (2023). *Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Divisi Audit KSPPS BMT Dana Insani dalam Penanganan Fraud*.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/44119>

Sari, Tika Dwi Permata.(2022). Kpengaruh Etika Profesi, Pengalaman, Dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Mediasi. *Diss. Stie Malangkececwara*.

Setijani, E., & Kusna, I. (2018). Analysis of the Influence of Financial Performance, Growth Opportunity and Company Size on Capital Structure and Company Value. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102.

Sibuea, K., & Arfianti, R. I. (2021). *Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee*. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 126–140. <https://doi.org/10.46806/JA.V10I2.804>

Simatumpang, L. (2019). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Sub Sektor Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017)*. UNIVERSITAS SATYaNegara Indonesia.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukandani, Y., Jaryah, R. A., Kusuma, F. B., Mardhotila, R. S., & Putri, G. P. K. (2024). Implementasi Sikap Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor dalam Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(4), 1–7. <https://doi.org/10.62017/JIMEA.V1I4.1566>

Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit*. ALFABETA.

Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/OWNER.V7I3.1584>

Tri Agustini. (2020). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Putera Batam .

- Yohana, Et Al. (2021). "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Dividen Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.3.
- Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1). <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1620>
- Zidny, C. I., Thuhri, M., Amalia, S., Tinggi, S., Islam, A., & Bengkalis, N. (2024). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Integritas Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Ejournal.Warunayama.Org* CI Zidny, M Thuhri, S AmaliaMusytari: *Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 2024•*ejournal.Warunayama.Org*, 5. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>

